

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Program *Total Quality Management* di TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi dilakukan secara profesional sesuai prinsip-prinsip TQM, diantaranya 1) Berfokus kepada guru, 2) Keterlibatan menyeluruh. 3) Pengukuran. 4) Pendidikan sebagai Sistem. 5) Perbaikan secara berkelanjutan.
2. Kinerja Guru di TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi dilakukan kesadaran guru melalui wujud kualitas hasil kerja, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan, kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain yang selalu dilakukan oleh pihak TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi.
3. Pelaksanaan *Total Quality Management* di TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi dilaksanakan pengorganisasian dilaksanakan dengan baik. Terlihat dari adanya pembagian tugas sesuai potensi guru dan dibuatkan surat keputusannya, pembagian kerja dan adanya struktur organisirnya, adanya tata tertib dengan *reward* dan *punishmentnya*, adanya komunikasi yang berjalan baik, ada keterbukaan antara kepala sekolah dan guru.
4. Faktor pendukung di TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi dalam menjalankan manajemen Mutu Terpadu ini adalah sebagai berikut:
  - a) Penerapan Visi Misi dan Tujuan dalam pembelajaran. Visi sebagai mimpi jangka panjang, yang dicapai melalui penerapan pembelajaran sehari-hari

dengan tahapan dalam misi dan ditargetkan dengan tujuan yang serba Islami, membuat para orang tua yang menginginkan putra-putrinya sholeh dan sholehah berminat memasukkan putra putrinya berkali-kali.

- b) Fasilitas, bangunan yang cukup dengan taman dan halaman yang indah dipenuhi tanaman dan hewan peliharaan yang terawat, memungkinkan anak-anak tidak terkurung diantara dinding bangunan sekolah saja.
- c) Pendidikan para guru, rata-rata para guru yang mengajar adalah lulusan sarjana PAUD, adapun yang masih SMA juga didorong untuk kuliah dan mengikuti berbagai pelatihan dan magang di berbagai TK percontohan seperti TK Pelopor.
- d) Pelayanan para guru, para guru selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para orang tua dan siswanya, pendidikan bukan hanya sekedar mentransfer ilmu tetapi dengan penerapannya disertai kecintaan dan rasa kasih sayang.
- e) Anggaran yang memadai dan standar, Dengan perencanaan program kerja dan anggarannya, membuat pembelajaran sangat dinamis, pengadaan sarana lebih mudah dan ada semangat untuk melakukan perbaikan terus menerus. Karena anggaran yang ditetapkan standar dan sesuai dengan pelayanannya, sehingga bagi orang tua pun tidak berkeberatan untuk mengeluarkan biayanya.

Adapun faktor penghambat dalam konsep TQM ini adalah sebagai berikut:

- a) Transparansi, Dalam pelaporan keuangan kurang transparansi kepada orang tua. Bantuan Operasional tidak pernah dilaporkan walau secara global, dan tidak ditempelkan di papan pengumuman. Namun orang

tua tetap percaya karena kebutuhan sekolah lebih banyak dari yang sebenarnya.

- b) Pembelajaran yang monoton, guru kurang kreatif dalam pembelajaran dikarenakan tidak pergantian/perbaruan RPPH sehingga perangkat yang digunakan itu-itu saja sehingga pembelajaran kurang menarik.

## **B. Saran**

Berangkat dari pemaparan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu, maka peneliti akan mengemukakan saran berdasarkan uraian dan sesuai dengan kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TKIT Cahaya Hati Kota Bekasi selalu meningkatkan solusi dalam peningkatan kinerja guru dengan Implementasi *Total Quality Management* adalah alternatif tepat dalam manajemen sekolah untuk menjamin mutu pendidikan
2. Dalam melaksanakan Implementasi *Total Quality Management* senantiasa dilandasi dengan kesungguhan dan komitmen bersama tidak hanya sebatas pada formalitas saja, namun dalam pelayanan kepada pelanggan dan harapan bersama dan perbaikan terus menerus sehingga mutu pendidikan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja guru.
3. Para peneliti lain, agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan lebih dalam tentang penerapan *Total Quality Management* dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari fokus kajian yang lain, sebab penelitian ini mengandung sejumlah keterbatasan